

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran terkhusus sekolah dasar mampu mentransfer ilmu pengetahuan yang dapat membawa perubahan bagi siswa yang dijadikan sebagai persiapan diri untuk memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya. Menurut Weerasinghe (2018) : Ali, dkk.(2022) bahwa terkhusus tingkat sekolah dasar kegiatan pembelajarannya menyelenggarakan proses pendidikan, sosialisasi, internalisasi nilai, dan transformasi keterampilan serta pengetahuan yang dipersiapkan untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Maka dari itu, perlunya pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik, seperti memiliki keterampilan berbahasa yang baik.

Pada dasarnya belajar bahasa merupakan belajar tentang berkomunikasi. Menurut Arista (2018) bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam pergaulan ataupun berhubungan dengan setiap orang artinya penggunaan bahasa dapat efektif saat seseorang membutuhkan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia ditujukan agar seseorang mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus mampu dikuasai karena sangat berpengaruh terhadap kehidupan setiap individu. Menurut Syamsuddin (2021) bahwa empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Memiliki empat keterampilan tersebut menjadikan individu mampu untuk berkomunikasi dengan individu lainnya.

Mengenai salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca sehingga menjadikan seseorang mampu mendapatkan informasi tentang suatu hal. Menurut Ibrahim (2008) bahwa membaca merupakan kegiatan yang digunakan untuk memahami secara tersirat ataupun tersurat, melihat pikiran yang ada dalam teks yang tertulis. Oleh karena itu, membaca termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif karena dalam membaca terdapat bentuk memahami teks bacaan untuk mendapatkan informasi. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Nisya (2020) bahwa keterampilan membaca termasuk pada keterampilan

reseptif yang artinya tujuan dari keterampilan ini untuk mendapatkan informasi baik lisan ataupun tulis. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan membaca sangatlah penting untuk dikuasai termasuk oleh siswa sekolah dasar dalam kegiatan pembelajarannya agar mampu memahami materi pembelajaran yang sudah diberikan.

Bentuk pemahaman terhadap suatu bacaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan membaca. Menurut Resmini dan Juanda (2007) bahwa membaca pemahaman yaitu salah satu kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami maksud yang terkandung pada bacaannya. Keterampilan ini perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar karena sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran lainnya. Menurut Mirasanthi, Suarjana dan Garminah (2016) bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kiat berhasilnya siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya. Siswa yang sudah mempunyai keterampilan membaca pemahaman yang baik, maka dalam kegiatan pembelajarannya mampu memudahkan mereka untuk menguasai dan memahami materi pembelajaran. Menurut Miqawati & Sulistyono (2014) bahwa memahami bacaan adalah peran sentral didalam dunia pendidikan dan siswa membutuhkan hal itu agar berhasil dalam lingkungan pendidikannya, dalam kehidupannya ataupun dalam masalah di pekerjaannya nanti, tentunya memerlukan latihan yang spesifik dalam keterampilan membaca, dan nantinya diharapkan siswa mampu menunjukkan kemampuan membacanya yang baik. Agar dapat dengan baik memahami isi dari bacaan, maka pembaca harus mengetahui ide pokok dari teks bacaannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ria (2018) bahwa untuk memahami bacaan dengan baik, maka diharapkan pembaca mampu menguasai ide pokok bacaannya. Artinya dalam hal ini memerlukan cara membaca yang efektif juga efisien agar mampu memahami serta mendapatkan informasi penting dalam suatu teks bacaan.

Berdasarkan fakta di lapangan, yaitu di SDN Tonjong 1 dan SDN Tarikolot 1 ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam memahami teks bacaan tergolong rendah, siswa masih merasa kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibaca, kemudian adanya siswa yang belum mampu menentukan ide pokok dalam paragraf, lalu saat

diperintahkan untuk menyimpulkan hasil bacaan siswa masih merasa bingung dan akhirnya siswa melihat kembali teks bacaan yang sudah mereka baca tersebut. Hal ini terjadi karena siswa hanya sekedar membaca saja setiap kata perkata tanpa memahami isi dari teks bacaannya. Penyebab timbulnya faktor-faktor tersebut diakibatkan karena lingkungan belajar yang kurang kondusif, siswa merasa bosan dan jenuh karena guru masih menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya konvensional, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Menurut Mercer (2001) : Khodasenas (2013) bahwa 10-15 % siswa kesulitan untuk memahami bacaan. Bagi siswa yang tingkat pemahaman terhadap teks bacaannya masih rendah, hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa karena kurangnya pemahaman mereka terhadap teks bacaan yang diberikan saat pembelajaran. Maka dari itu, dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang variatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif serta efisien.

Ada beberapa metode yang mampu digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman contohnya seperti metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), lalu metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*). Dalam penelitian ini, solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan yaitu dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Menurut Thomas dan Robinson bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode PQ4R mampu meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi karena disertai dengan konsentrasi ketika membaca serta bisa digunakan dalam mengingat informasi untuk jangka yang lama (Widasari, 2017). Alasan penelitian menggunakan metode PQ4R ini karena metode ini adalah pengembangan dari metode PQRST dan SQ3R, dalam metode PQ4R ini di dalamnya terdapat tahapan refleksi, artinya dalam metode ini siswa akan lebih mampu memahami informasi yang ada di dalam teks bacaan, sehingga siswa tidak hanya sekedar ingat ataupun hafal saja mengenai teks bacaan yang sudah dibaca. Hal ini sesuai dengan pernyataan Thomas dan Robinson bahwa metode PQ4R adalah pengembangan dari metode PQRST dan juga SQ3R (Putri, A. R et al., 2020). Selain itu, pentingnya tahapan refleksi ini dicetuskan oleh Dewey bahwa manusia tidak bisa

belajar banyak dari pengalamannya, kecuali berkeinginan merefleksikan pengalamannya tersebut yang dihubungkan dengan pengalaman serta pengetahuannya yang sebelumnya (Putri, A. R et al., 2020). Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar, dkk (2019) yang menghasilkan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas tinggi mengalami peningkatan dengan menerapkan metode PQ4R. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. Kegiatan pembelajaran pun menunjukkan bahwa siswa lebih aktif serta antusias dalam kegiatan belajarnya yang menggunakan metode PQ4R. Lalu untuk persentase hasil tes nya bahwa saat prasiklus pada tes indikator keterampilan membaca pemahaman menghasilkan ketuntasan 30,43%. Lalu, pada siklus I terjadi peningkatan dengan ketuntasan 43,47%, dan pada siklus II ketuntasannya sebesar 82,60%. Kemudian, untuk peningkatan keseluruhannya yang dihitung dengan rumus *N-Gain* mendapatkan skor 0,68 yang berkategori sedang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukannya penelitian dengan judul, “Penerapan Metode PQ4R dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” dengan harapan hal ini mampu menjadi solusi bagi para guru dalam menangani permasalahan siswa yang keterampilan membaca pemahamannya masih rendah.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- 1.2.1.1 Bagaimana keterampilan membaca pemahaman sebelum penerapan metode PQ4R siswa sekolah dasar ?
- 1.2.1.2 Bagaimana keterampilan membaca pemahaman sesudah penerapan metode PQ4R siswa sekolah dasar ?
- 1.2.1.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar ?
- 1.2.1.4 Bagaimana tindakan guru dalam penerapan metode PQ4R pada pembelajaran membaca pemahaman?

### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian, yaitu kemampuan memahami teks bacaan yang dialami oleh siswa masih rendah, maka akan diterapkannya metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut Rikmasari & Lestari (2018) bahwa keunggulan metode PQ4R yaitu siswa mengetahui cara membaca cepat sehingga mudah untuk ingat serta paham terhadap bacaan, siswa diajari menemukan ide pokok atau gagasan utama dalam bacaan, siswa diajari membuat rangkuman cerita dengan tepat serta mudah.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman sebelum penerapan metode PQ4R siswa sekolah dasar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman sesudah penerapan metode PQ4R siswa sekolah dasar.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
- 1.3.4 Untuk mengetahui bagaimana tindakan guru dalam penerapan metode PQ4R pada pembelajaran membaca pemahaman.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar terhadap teks bacaan yang diberikan. Selain itu, sebagai bahan referensi penelitian terdahulu untuk penelitian yang selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Peneliti memiliki harapan bahwa dengan dilaksanakannya penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, mulai dari memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, serta peneliti, yaitu:

##### **1.4.2.1 Manfaat bagi siswa**

Manfaat bagi siswa yaitu, permasalahan yang dihadapi oleh siswa mampu diatasi dengan diterapkannya metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, sehingga siswa mampu memahami teks bacaan yang

diberikan oleh gurunya dengan baik serta dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

#### 1.4.2.2 Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru yaitu, guru mampu mengetahui bagaimana menerapkan metode PQ4R dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia ataupun pembelajaran lainnya untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap teks bacaannya, sehingga pembelajaran pun dapat berlangsung efektif dan efisien.

#### 1.4.2.3 Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu, mampu meningkatkan kualitas sekolah karena permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut mampu diatasi. Artinya siswa yang berada di sekolah tersebut dapat diketahui memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik.

#### 1.4.2.4 Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, yaitu mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah disini untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan.. Batasan masalah yang menjadi fokus penelitian disini yaitu peneliti menerapkan metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam skripsi ini membahas mengenai uraian singkat skripsi yang sudah disesuaikan berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI tahun 2019. Dalam pedoman terdapat lima bab.

Bagian bab I yaitu pendahuluan. Pada bab I ini terdapat beberapa sub bab, seperti latar belakang yang melatarbelakangi penelitian ini berdasarkan fakta di lapangan yang ternyata kemampuan memahami teks bacaannya masih rendah. Lalu terdapat rumusan masalah serta pemecahan masalah, kemudian terdapat tujuan serta manfaat dari penelitian ini, setelah itu terdapat batasan masalah yang

dijadikan fokus penelitian agar penelitian ini dapat lebih terarah, serta yang terakhir terdapat struktur organisasi skripsi.

Bagian bab II yaitu kajian pustaka. Pada bab II terdapat teori-teori yang berhubungan dengan masalah pada penelitian yang dijadikan landasan teori dalam penelitian. Teori-teori pada penelitian ini terdapat metode PQ4R yang terdiri dari pengertian metode PQ4R, kelebihan metode PQ4R, kekurangan metode PQ4R, langkah-langkah metode PQ4R. Kemudian terdapat keterampilan membaca pemahaman yang terdiri dari pengertian membaca, tujuan membaca, pengertian membaca pemahaman, aspek-aspek keterampilan membaca pemahaman, serta pengukuran membaca pemahaman. Lalu terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bagian bab III yaitu metode penelitian. Pada bab III ini dijelaskan mengenai metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, validasi instrumen, dan definisi operasional.

Bagian bab IV yaitu temuan dan pembahasan. Pada bab IV ini menjelaskan mengenai temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Bagian bab V yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi pada penelitian ini.